

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan di kancah langsung terjadinya peristiwa untuk memperoleh data riil.⁷¹ Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷² Dalam penelitian ini akan mencari ada dan tidaknya pengaruh positif dan signifikan tentang pengaruh antara gaya kepemimpinan transformatif dan transaksional terhadap disiplin dan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kayen Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Menurut S. Margono, populasi adalah Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁷⁴ Dengan demikian, populasi berhubungan dengan jumlah data yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MI di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang berjumlah 165 guru.

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1981), 137.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 14.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 117.

⁷⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 118.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁵ Dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁷⁶

Cara menentukan ukuran sampel seperti yang dikemukakan di atas didasarkan atas asumsi bahwa populasi berdistribusi normal. Bila sampel tidak berdistribusi normal, misalnya populasi homogen maka cara-cara tersebut tidak perlu dipakai.⁷⁷

Jumlah populasi yang ada adalah 165 guru, dengan rincian 10-11 guru x 14 MI di Kecamatan Kayen, kemudian peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 guru, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proposional sesuai dengan populasi yang diambil dari masing-masing MI di Kecamatan Kayen 2 guru dan ada yang diambil 3 guru.

3. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁷⁸ Adapun teknik sampling yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah adalah *proportionate stratified random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁷⁹

⁷⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 117.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 120.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 127.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 118.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 120.

C. Variabel, Indikator, dan instrumen

Variabel dalam penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas dan dua variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas pertama (variabel X_1) dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan transformatif dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Menunjukkan sikap pada sesama dalam pandangan yang mulia.
 - b. Menyelaraskan antara kepentingan pribadi dan organisasi.
 - c. Menerima saran, pendapat, dan kritik dari mana saja.
 - d. Mendengarkan dengan penuh perhatian.
 - e. Menitikberatkan kerja sama untuk mencapai tujuan.
 - f. Menjadikan bawahannya sukses.⁸¹
2. Variabel bebas kedua (variabel X_2) dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transaksional dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Mempertahankan konsistensi dengan pertimbangan (*advisory agency*)
 - b. Meyakinkan dengan dukungan (*supporting agency*)
 - c. Menekankan pada Pengontrolan (*controlling*)
 - d. Memperjelas dalam Mediator (*links*).⁸²
3. Variabel terikat pertama (variabel Y_1) dalam penelitian ini adalah kedisiplinan guru dalam mengajar, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Melayani dengan tekun dalam bertugas
 - b. Memecahkan kesulitan
 - c. Mengkualifikasikan minat terhadap macam-macam masalah
 - d. Menata pekerjaan secara mandiri
 - e. Memprakarsai proses pembelajaran

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 60.

⁸¹ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 170.

⁸² Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 251.

- f. Menikmati upaya mengatasi problematika.
 - g. Menampilkan pelaksanaan pembelajaran⁸³
4. Variabel terikat kedua (variabel Y_2) dalam penelitian ini adalah kinerja guru, dengan indikator sebagai berikut:
- a. Jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang ditentukan.
 - b. Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya
 - c. Luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilan
 - d. Kesiediaan untuk bekerja sama dengan orang lain atau sesama anggota organisasi
 - e. Kesadaran untuk dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja
 - f. semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggungjawabnya.⁸⁴

Table 3.1 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Gaya Kepemimpinan Transformatif (X1)	a. Menunjukkan sikap pada sesama dalam pandangan yang mulia.	1-6
		b. Menyelaraskan antara kepentingan pribadi dan organisasi.	7-12
		c. Menerima saran, pendapat, dan kritik dari mana saja.	13-18
		d. Mendengarkan dengan penuh perhatian.	19-24
		e. Menitikberatkan kerja sama untuk mencapai tujuan.	25-30

⁸³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 81.

⁸⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 17.

		f. Menjadikan bawahannya sukses	31-37
2	Gaya Kepemimpinan Transaksional (X2)	g. Mempertahankan konsistensi dengan pertimbangan h. Meyakinkan dengan dukungan i. Menekankan pada Pengontrolan j. Memperjelas dalam Mediator	38-39 40-41 42-43 44-45
3	Disiplin Guru (Y1)	k. Melayani dengan tekun dalam bertugas l. Memecahkan kesulitan m. Mengkualifikasikan minat terhadap macam-macam masalah n. Menata pekerjaan secara mandiri o. Memprakarsai proses pembelajaran p. Menikmati upaya mengatasi problematika. q. Menampilkan pelaksanaan pembelajaran	46-47 48-49 50-51 52-53 54-55 56-57 58-59
4	Kinerja Guru (Y2)	r. Jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang ditentukan. s. Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya t. Luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilan	60-61 62-63 64

	u. Kesiediaan untuk bekerja sama dengan orang lain atau sesama anggota organisasi	65
	v. Kesadaran untuk dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja	66-67
	w. semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggungjawabnya	68-69

D. Variabel Operasional

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, angket diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen ini dimaksudkan agar instrumen memiliki syarat-syarat alat ukur hasil belajar yang baik, maka harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional dalam proses telaah soal. Sehingga item-item yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur Menurut Sumanto Tentang uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

- a. Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
- b. Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
- c. Uji validitas dilakukan dalam setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel / $df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%.

- d. Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$, maka butir soal disebut valid.⁸⁵

Uji validitas instrumen ini dilakukan pada guru MI di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019, sebanyak 30 guru yang tidak menjadi responden penelitian. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan Transformatif dan transaksional (Variabel X_1), jika hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian semua instrumen variabel gaya kepemimpinan transformatif dan transaksional adalah valid.
- b. Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan dan Kinerja Guru (Variabel Y_1 dan Y_2), jika dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar r_{tabel} . Sehingga semua instrumen variabel kedisiplinan dan kinerja guru adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka (biasanya sebagai suatu koefisien), koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Koefisien reliabilitas yang dapat diterima ditentukan oleh jenis tes. Namun koefisien yang lebih dari 0,90 akan dapat diterima untuk setiap tes.⁸⁶

Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes tersebut diberikan pada sejumlah subjek, kemudian diberikan lagi pada subjek yang sama di lain waktu dan hasilnya relatif sama atau tetap. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan *internal consistensi* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan uji *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

⁸⁵ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan pendidikan Aplikasi Metode Kuantitatif Dan Statistika Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 58.

⁸⁶ Sumanto, *Metodologi Penelitian*, 60.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas yang dicari

k : mean kuadrat antar subyek

S_i^2 : mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varian total

Untuk menjaga realibilitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien realibilitas pada alat ukur melalui *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* >0,6. Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel.⁸⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga diperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpul data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data dari orang lain atau data dari dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.⁸⁸

Adapun metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

⁸⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2002), 133.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 193.

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".⁸⁹ Tujuan utama pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan data yang diinginkan. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan penjabaran dari data yang diinginkan (tujuan penelitian).⁹⁰

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup dengan 5 (lima) pilihan jawaban (*option*) dengan menggunakan skala likert. Di mana setiap butir pertanyaan dibagi menjadi lima skala ukur, yaitu: Sangat setuju / selalu (skor 5), Setuju / sering (skor 4), Raguragu/neutral (skor 3), Tidak Setuju /jarang (skor2) dan sangat tidak setuju/tidak pernah (skor 1).

Teknik angket ini peneliti berikan kepada guru untuk memperoleh data dari variabel bebas pertama (X1), yaitu gaya kepemimpinan transformatif, variabel bebas kedua (X2), yaitu kepemimpinan transaksional, dan variabel terikat (Y1), yaitu disiplin guru dalam mengajar, dan variable terikat kedua (Y2), yaitu kinerja guru.

2. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperhatikan sesuatu atau objek dengan menggunakan alat indra.⁹¹ Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 199.

⁹⁰ Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah*, (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2008), 28.

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 156.

kar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁹²

Metode ini digunakan sebagai metode pendukung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan yang berkaitan dengan data penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, struktur organisasi, dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data (*data processing*) angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis ini merupakan tahapan untuk memberikan penilaian angket yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A diberi skor 5
- b. Alternatif jawaban B diberi skor 4
- c. Alternatif jawaban C diberi skor 3
- d. Alternatif jawaban D diberi skor 2
- e. Alternatif jawaban E diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini diadakan perhitungan yakni dengan rumus regresi linear ganda:⁹³

- a. Menyusun persamaan regresi ganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 158.

⁹³ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 250.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- b. Menghitung koefisien regresi dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum Y &= a n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \end{aligned}$$

- c. Menghitung koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor dan prediktor dengan prediktor dapat diperoleh dari rumus:

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

adapun indeks koefisien korelasi bergerak antara -1,00 sampai 1,00 dengan kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

- 0,8 – 1,0 : korelasi sangat tinggi
- 0,6 – 0,8 : korelasi tinggi
- 0,4 – 0,6 : korelasi cukup
- 0,2 – 0,4 : korelasi rendah
- 0,0 – 0,2 : korelasi sangat rendah

- c. Menghitung koefisien korelasi berganda dengan dari rumus:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

d. Menghitung uji t ⁹⁴

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_1 - B_1}{S_{b_1}}$$

Keterangan:

b_1 = koefisien regresi 1

B_1 = mewakili nilai B tertentu, sesuai hipotesisnya

S_{b_1} = simpangan baku koefisien regresi b

e. Menghitung uji F ⁹⁵

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = korelasi berganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

f. Menentukan Koefisien Determinasi

$$KD = R^2 \times 100\%$$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Untuk hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji t , sedangkan untuk hipotesis 3 menggunakan uji F . Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan uji t adalah:

1. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis yang diajukan diterima.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan uji F adalah:

1. Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis yang diajukan diterima.
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

⁹⁴ Misbahuddin dan Iqbal hasan, *Analisis data penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 159-161.

⁹⁵ Misbahuddin dan Iqbal hasan, *Analisis data penelitian*, 159-161.